ABSTRAK

Muhammad Luthfiannur Hafi. 220104030148, *STRATEGI FUNDRAISING ZIS PADA PROGRAM JEKAT (JEMPUT ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH) DI LAZNAS BAITUL MAAL HIDAYATULLAH PERWAKILAN KALIMANTAN SELATAN*, Hj. Jumi Herlita, M.Sc Pembimbing I, dan Rahmi Yuningsih Puteri, MM, Pembimbing II pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2026

Kata Kunci: Strategi, *Fundraising*, Program Jekat, Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Kalimantan Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya strategi *fundraising* dalam meningkatkan penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada lembaga amil zakat. Salah satu strategi yang diterapkan oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Kalimantan Selatan adalah Program JEKAT (Jemput Zakat, Infak, dan Sedekah), yaitu layanan penjemputan donasi secara langsung kepada donatur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi fundraising ZIS yang diterapkan melalui Program JEKAT di LAZNAS BMH Perwakilan Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *fundraising* ZIS pada Program JEKAT telah dilaksanakan melalui tiga tahapan manajemen strategis menurut Fred R. David, yaitu formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi. Pada tahap formulasi, BMH menyusun strategi berdasarkan visi dan misi lembaga serta analisis lingkungan internal dan eksternal. Tahap implementasi dilakukan melalui pelayanan jemput zakat secara langsung, penguatan budaya organisasi, serta pembagian target kerja yang terukur. Adapun tahap evaluasi dilakukan secara berkala melalui monitoring, audit internal, dan pengukuran pencapaian target sebagai dasar pengambilan tindakan perbaikan. Program JEKAT terbukti menjadi strategi *fundraising* yang efektif karena mampu membangun kedekatan dengan donatur dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.